

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian digunakan metode tertentu yang dapat membantu agar tujuan penelitian tersebut tercapai. Desain penelitian merupakan semua rangkaian proses penelitian mulai dari perencanaan penelitian sampai pelaksanaan penelitian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2014:25) “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah”.

Dalam penggunaan pendekatan kualitatif ini ditujukan untuk mempelajari dan menemukan pemahaman tentang kesulitan belajar siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

B. Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel, karena penelitian kualitatif berangkat dari adanya kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu. Biasanya dalam penelitian kualitatif disebut dengan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung pada siswa kelas XI IPS, yang diduga mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Akuntansi. Siswa yang menjadi partisipan atau informan dalam penelitian ini adalah siswa yang menunjukkan gejala-gejala kesulitan belajar dalam mata pelajaran Akuntansi, yaitu

berdasarkan pada hasil UTS semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang mengalami nilai di bawah KKM. Jumlah siswa yang mengalami nilai di bawah KKM ada 20 siswa, berhubung 3 orang siswa yang mengalami nilai di bawah KKM pindah sekolah maka penelitian ini dilakukan pada 17 orang siswa.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil dari justifikasi lapangan, selanjutnya akan dikembangkan kategori dan sub kategorinya. Hal ini dilakukan untuk menentukan batas-batas yang harus dieksplorasi di lapangan dan penelitian akan lebih terfokus. Maka dari itu fokus penelitian tentang kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori dan sub kategori

Topik	Fokus	kategori	Sub Kategori
Kesulitan belajar	Bagaimana kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan apa faktor penyebabnya?	Kesulitan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan prestasi belajar yang rendah 2. Hasil belajar tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan 3. Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar 4. Menunjukkan sikap yang kurang wajar 5. Menunjukkan tingkah laku yang berlainan
		Faktor penyebabnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal 2. Eksternal

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mempergunakan teknik wawancara ke berbagai sumber yang menjadi informan.

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Metode wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada informan untuk mengungkap kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tersebut dalam mata pelajaran Akuntansi. Hal ini untuk memudahkan dalam melakukan wawancara (pedoman wawancara terlampir).

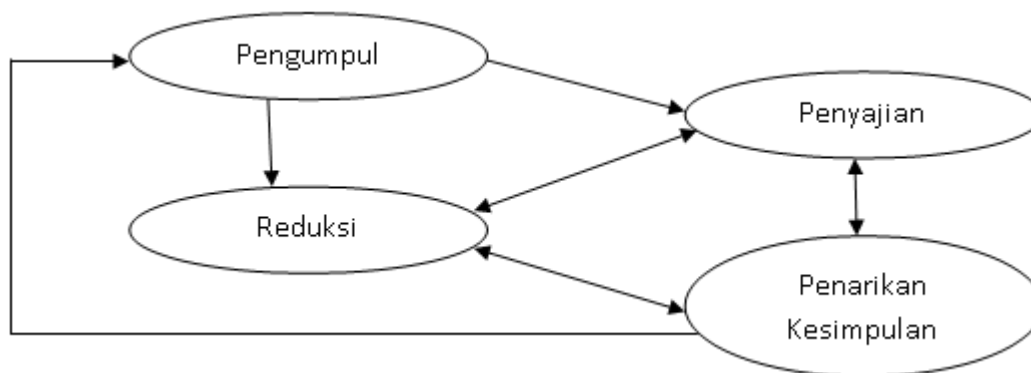
Ada beberapa tipe dalam wawancara menurut Lewis & Thronhill (dalam sarosa 2012:46) 'tipe wawancara dapat digolongkan berdasarkan seberapa tingkat formalitas dan terstrukturanya wawancara tersebut'. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yakni pewawancara menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan partisipan. Topik dan panduan wawancara yang telah disiapkan harus diikuti dengan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih jauh jawaban partisipan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2012:280) "analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:246) mengemukakan bahwa 'aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya sudah jenuh'. Analisis data yang digunakan

yaitu menggunakan model interaksi menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2012:247) sebagaimana berikut:



Gambar I.1
Model Interaksi Analisis Data

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2012:247) reduksi data adalah:

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan bagian pertama pada analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan peneliti dapat menggambarkan pengamatan yang lebih tajam.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, mempelajari, mengamati dan memahami dokumen ataupun data tentang prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung pada mata pelajaran Akuntansi.

2) Sajian Data (*Display Data*)

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya dilakukan sajian data yaitu penyajian secara singkat agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Menurut Sugiyono (2012:249), dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Display data bertujuan agar melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan secara tepat dari bagian yang menjadi hasil penelitian. Dalam hal ini pembuatan *display data* meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, deskripsi hasil wawancara, analisis data yang diperoleh, kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan temuan-temuan penelitian kemudian diabstraksikan ke dalam proposisi-proposisi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012:252).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

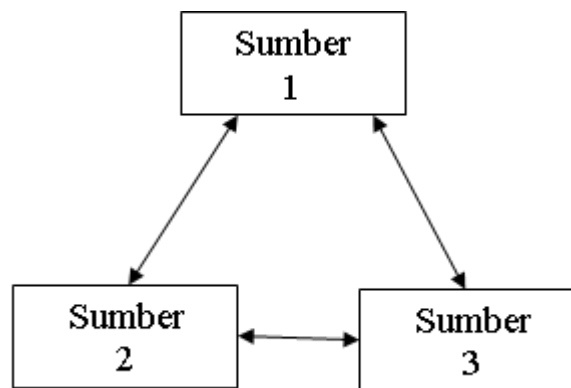
F. Pengujian Kredibilitas Data

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara untuk

memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas.

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut William (dalam Sugiyono, 2008:273) ‘triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu’. Dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Dalam triangulasi sumber cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.



Gambar I.2
Triangulasi dengan Sumber

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap awal

Pada tahap awal ini, peneliti merancang prosedur penelitian yang dituangkan dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian mendiskusikannya dengan beberapa

penguji dalam seminar dan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan setelah sebelumnya merevisi proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap kedua ini yakni tahap pelaksanaan, dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat permohonan ijin penelitian ke SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung.
- b. Membuat instrumen wawancara sebagai pedoman untuk wawancara pada informan yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Mewawancarai ke 17 informan untuk mengetahui gejala apa saja yang mereka alami dalam kesulitan belajar
- d. Melakukan wawancara ke-2 pada ke 17 informan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penyebab informan tersebut mengalami kesulitan belajar.
- e. Melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dengan melakukan wawancara pada beberapa sumber atau informan lain untuk mendapatkan informasi yang sama.

3. Tahap akhir

Selanjutnya tahap akhir adalah menganalisis data untuk dibuat laporan penelitiannya. Peneliti akan menganalisis data berdasarkan data dari hasil wawancara di lapangan. Kemudian akan disajikan dalam bentuk uraian dalam pembahasan dan selanjutnya penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.